

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aysun Aygün, D. H. (2021). Analyzing the Impacts of *Slow city* Branding on Urban Space: The Case of Sığacık.
- Dwi Larasati, F. F. (2017). ANALISIS TRICKLE DOWN EFFECT SEKTOR PARIWISATA KOTA BATU TAHUN 2007-2015.
- Eliza Farelnik, A. S. (2016). SMART CITY, *SLOW CITY* AND SMART *SLOW CITY* AS DEVELOPMENT MODELS OF MODERN CITIES.
- Eriyanto. (2011). Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Kencana Prenada.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. Vol. 21, No. 1.
- Hardianto, W. T., Adhitama, M. O., & Jovano, C. (2021). Dampak Rebranding Kota Batu Untuk Meningkatkan Jumlah Pad Dari Sektor Pariwisata. *Intelektual ( E-Journal Administrasi Publik Dan Ilmu Komunikasi )*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.55499/intelektual.v8i2.2>
- Hudiya, A. (2020). *Hubungan Durasi Penggunaan Internet dan Derajat Gangguan Cemas Menyeluruh dengan Kualitas Hidup Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Irfandi, I. (2017). Pengaruh Kualitas Fisik Ruang Terbuka Publik Aktif Perkotaan Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat.
- Juniyanto, P. P. (2017). Menjaga Keseimbangan Pertanian Dan Pembangunan Kota Batu Sebagai Kawasan Agropolitan.
- L. KNOX, H. M. (2006). SLOW CITIES: SUSTAINABLE PLACES IN A FAST WORLD.
- Pink, S. (2007). Sensing Cittàslow: Slow Living and the Constitution of the Sensory City. *The Senses and Society*, 2(1), 59–77. <https://doi.org/10.2752/174589207779997027>
- Sari, S. A., & Lukito, Y. N. (2016). Slow living as an Alternative Response to Modern Life.
- Subagyo Aris, G. P. (2020). Alih Fungsi Lahan Pertanian ke Non Pertanian di Kota Batu Indonesia. *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, Hal 135-150.
- Sugiyono. (1999). Metode Penelitian Administrasi.
- Widyaningsih, U. (2008). *SLOW CITY: DAPATKAH KOTA YOGYAKARTA DIPERTIMBANGKAN SEBAGAI SLOW CITY?*

Willy Tri Hardianto, M. O. (2021). DAMPAK REBRANDING KOTA BATU UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH PAD DARI SEKTOR PARIWISATA. *Jurnal Intelektual Administrasi Publik dan Ilmu Komunikasi*, Vol. 8 No. 2.